

RINGKASAN

“Pertumbuhan Benih Tebu Varietas 862 Dengan Perlakuan Suhu Dan Lama Penyimpanan Benih Tebu Di Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI)“ Dinda Permatasari, NIM A43181891, Tahun 2022, 78 hlm, Budidaya Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Rury Arinta SP, MP (Pembimbing Eksternal), Irma Wardati, SP, MP (Pembimbing Internal).

Pratek Kerja Lapangan Industri atau PKL industri merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa untuk belajar dan terjun langsung di dunia kerja praktis pada perusahaan atau industri dan unit bisnis strategis lainnya. Pelaksanaan PKL industri dilakukan secara relevan sesuai program studi yang ditempuh, sehingga tercapainya wujud disiplin ilmu yang optimal. Kegiatan PKL industri sendiri dilakukan sistematis dan terstruktur, dari pelaksanaan di lapangan maupun didalam pabrik sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh mahasiswa dalam bentuk proposal serta disesuaikan dengan keadaan tempat industri yang di tempati.

Praktikum Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia yang berada di Kota Pasuruan, Jawa Timur. PKL dilaksanakan mulai tanggal 1 September sampai dengan 31 Desember 2021.

Tujuan dilaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) mahasiswa diharapkan dapat melaksanakan teknis budidaya tanaman tebu dari hulu hingga hilir, dapat menegtahui dan memahami teknik manajemen lapang di Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI). Kegiatan budidaya tanaman tebu erat kaitannya dengan pemeliharaan tanaman untuk menghasilkan hasil yang optimal. Kegiatan tersebut meliputi, pembibitan, pemeliharaan dan pemanenan tanaman tebu itu sendiri.

Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI) merupakan lembaga penelitian untuk tanaman pemanis satu-satunya di Indonesia. Lembaga penelitian ini bertugas melaksanakan penelitian, menghasilkan mengkaji teknologi dan produk pergulaan bagi kemajuan masyarakat gula, khususnya petani tebu, dan memberikan bantuan teknis kepada industri gula di Indonesia.

Hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan dan direkomendasikan untuk pengiriman jarak jauh disarankan perlakuan penyimpanan 6 hari menggunakan kemasan sealer dengan suhu dingin sedangkan untuk pengiriman jarak jauh disarankan perlakuan penyimpanan 3 hari menggunakan kemasan sealer dengan suhu dingin (kulkas) dan suhu ruang. bakteri-bakteri yang dapat menyebabkan pembusukan tidak dapat berkembang dalam suhu udara yang rendah.